

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari semua analisis Frekuensi dan *Crosstab* yang di lakukan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa, persepsi masyarakat terhadap janji politik yang disebarluaskan di Desa Tambangan Kelekar oleh Capres dan Cawapres Jokowi-JK pada Pilpres 2014 tidak terlaksanakan selama menjabat menjadi Presiden RI. Massifnya kampanye janji politik menaikkan harga karet pada pilpres 2014. Janji kenaikan harga karet sangat dipercaya masyarakat Desa Tambangan Kelekar sehingga membuat masyarakat langsung memutuskan untuk menetapkan pilihannya kepada Capres dan Cawapres yang menyampaikan kampanye tersebut.

Janji politik yang dibawa oleh pasangan Jokowi-JK berdampak luar biasa di Desa Tambangan Kelekar, dibuktikan pada Pilpres 2014 perolehan suara Capres Jokowi-JK lebih unggul dari pada pasangan Capres Capres Prabowo Subianto- Hatta Rajasa dengan perolehan Jokowi-JK memperoleh 1207 suara sedangkan Prabowo Subianto –Hatta Rajasa memperoleh 488 suara. Berbeda halnya pada Pilpres 2019 terdapat perbedaan yang signifikan mengenai perolehan suara di Desa Tambangan Kelekar dengan perolehan suara Jokowi-JK memperoleh 606 suara sedangkan Prabowo-Hatta memperoleh 1392 suara. Hal ini menunjukkan memang benar ada faktor tertentu yang mempengaruhi keputusan memilih masyarakat Desa Tambangan Kelekar.

Menurut teori perilaku memilih menjelaskan bahwa ada tiga pendekatan yaitu pendekatan sosiologis, pendekatan psikologis, dan pendekatan *rational choice* (pilihan rasional), dalam membaca atau mengetahui perilaku memilih masyarakat. Peneliti melihat bahwa faktor yang mempengaruhi keputusan memilih masyarakat desa Tambangan Kelekar ini lebih cenderung *pragmatic-rational choice* (pilihan rasional-Pragmatis), yakni pemilih yang mempertimbangkan faktor benefit atau keuntungan pribadi sebagai dasar untuk menentukan pilihan politiknya. Pemilih pragmatis lebih banyak dipengaruhi oleh pertimbangan untung rugi. Pendekatan pilihan rasional-pragmatis karena manusia selalu ingin memenuhi kebutuhan individualnya, tindakan mana yang akan memberikan keuntungan yang sangat besar bagi diri pribadi.

Peneliti juga menyimpulkan tidak ada keterkaitan antara hubungan sosiologis seperti jenis kelamin, usia, suku, agama, yang dijadikan rujukan dasar dalam menentukan pilihan pemilih pada pilpres 2019. Hal ini juga tidak dipengaruhi hubungan psikologis seperti ideologi partai politik, orientasi partai, isu-isu partai calon presiden dan wakil presiden. Peneliti juga menemukan di mana mayoritas masyarakat Desa Tambangan Kelekar pada Pilpres 2019 tidak menentukan berdasarkan visi/misi dari kedua Pasangan calon tetapi mereka hanya ingin melakukan perubahan dalam menentukan hak suaranya.

Setelah diakumulasikan total perolehan suara yang ada di seluruh Indonesia menyatakan bahwa Capres Joko Widodo dinyatakan sebagai

pemenang dalam Pilpres 2019, hal ini mengakibatkan kekecewaan masyarakat Desa Tambangan Kelekar karena Capres yang mereka pilih tidak mendapatkan kemenangan sesuai yang diinginkan masyarakat Desa Tambangan Kelekar. Akan tetapi walaupun ada kekecewaan masyarakat Desa Tambangan Kelekar tetap memberikan hak pilihnya sesuai dengan apa yang mereka pilih.

B. Saran

Dari pengalaman peneliti yang didapatkan selama melakukan penelitian dilapangan, serta dari hasil penelitian, peneliti memiliki saran-saran yaitu;

1. Untuk peneliti selanjutnya disarankan agar mengkaji lebih dalam fakto-faktor yang mempengaruhi keputusan memilih. Dikarenakan dari hasil data penelitian ini terdapat perbedaan yang signifikan yang mempengaruhi keputusan memilih berdasarkan terpaan media kampanye politik. Dan akan lebih baik bila penelitian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif agar bisa mendapatkan data yang lebih kongkrit, dan lengkap.
2. Untuk masyarakat agar lebih cerdas dalam menentukan pilihan dan menyalurkan hak pilihnya dalam pemilu. masyarakat harusla mengetahui dengan benar bagaimana visi-misi serta kemampuan calon yang akan di pilih dan mengenali karakter dari setiap kandidat. Masyarakat juga dalam menerima informasi harus menjadi masyarakat yang melek huruf, untuk menggali informasi tersebut baik dari media

massa, maupun media lainnya. sehingga masyarakat dapat menerima berita maupun informasi yang aktual.